

NAMA : DINASRI ASWI SERNIA
NPM : 1914161055
KELAS : AGRONOMI (A)
M.K : PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

UJIAN I

① Jenis budidaya di rumah kaca yaitu :

- ☐ Hidroponik, budidaya tanpa media tanah tetapi menggunakan media air yang sudah dilarutkan dengan larutan nutrisi.
- ☐ Aeroponik, budidaya dalam kotak tertutup dimana akar menggantung di udara dan nutrisi di berikan melalui semprotan air fertigan.
- ☐ Aquaponik, kombinasi budidaya tanaman dan ikan dalam satu wadah
- ☐ Vertikultur, budidaya tanaman secara vertikal sehingga lebih hemat tempat dan efisien dalam pemanfaatan cahaya matahari
- ☐ Plant factory, produksi tanaman secara indoor yang mampu merekayasa iklim mikro.

⑦ Faktor yang mempengaruhi pembungaan yaitu :

- 1) Faktor Internal, terdiri dari tingkat kedewasaan tanaman yang cadangan makanannya sedikit apabila masih muda dan status nutrisi tanaman atau rasio C/N dalam tanaman.
- 2) Faktor Eksternal, terdiri dari suhu, stres air, cahaya dan unsur hara. Suhu biasanya diberi perlakuan vernalisasi / thermoperiodism, stres air akan menyebabkan induksi bunga, dan lama penyinaran juga akan mempengaruhi.
- 3) Faktor Budidaya, terdiri dari penggunaan EPT untuk mengatur pembungaan, pinjing yaitu menguliti secara melingkar cabang tanaman yang akan diinduksi pembungaannya dan pemangkasan dengan tujuan mempercepat pembungaan.

⑩ Keunggulan rotasi tanaman :

- ☐ Menekan atau memutus rantai penyebaran hama & penyakit
- ☐ Membentuk ekosistem yang stabil, dan menambah kesuburan tanah
- ☐ Pada beberapa komoditas mampu memenuhi permintaan pasar

Fungsi rotasi tanaman :

- ☐ Mengurangi intensitas serangan HPT sehingga siklus pada musim tanam sebelumnya dapat diputus
- ☐ Menambah kesuburan tanah dengan merotasi melalui jenis tanaman yang memberi ketersediaan hara seperti tanaman kacang-kacangan
- ☐ Memenuhi permintaan pasar karena kita dapat memproduksi berbagai komoditas secara kontinyu.

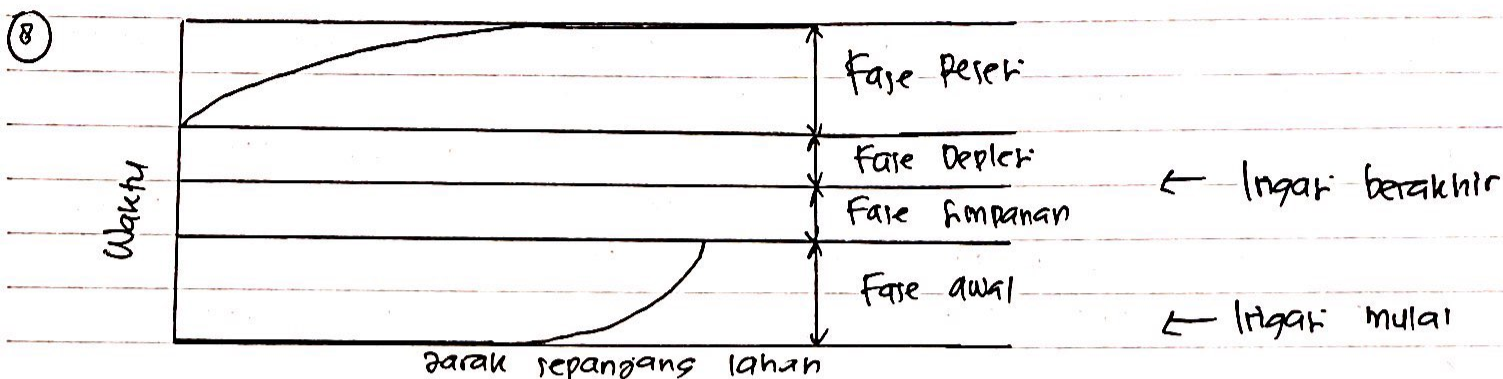
④ Hal yang perlu diperhatikan dalam menabur benih di persemaian :

- 1) Waktu menabur, karena benih tergantung iklim, keadaan perairan, sifat tanaman
- 2) Cara menabur, ditabur dalam barisan atau ditanam dengan ditugal atau ditabur



di permukaan petakan

- 3) Kedalaman tanam yang bergantung tempat, iklim
- 4) Letak benih ditanam, agar tdk mempengaruhi posisi akar
- 5) Banyaknya benih yang ditanam, tergantung kualitas, keadaan benth.

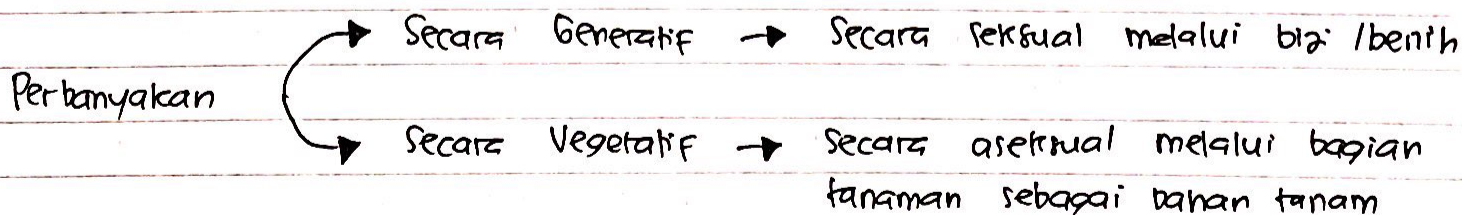
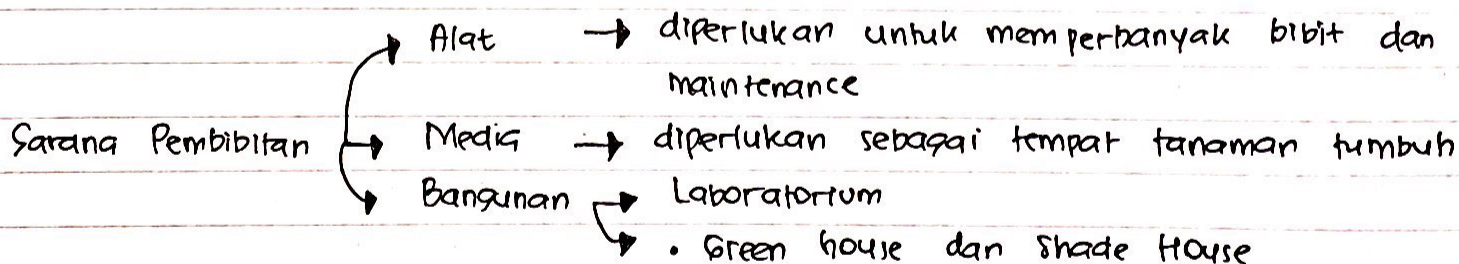


Pemberian air harus melihat status dan kondisi air tanah serta fase pertumbuhan. Air irigasi diberikan pada fase awal dan berakhir diantara fase simpanan dan fase deple.

- ⑤ Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah baik berbahan kimia / anorganik atau organik sebagai pengganti unsur hara yang hilang terbawa dari tanah untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Tanaman harus dipupuk karena adanya proses pemanenan, penghanyutan dan pencucian zat hara dari dalam tanah.

- ③ Cara pembibitan tanaman :



Planting / Maintenance → penanaman dilakukan dengan meliputi proses pemeliharaan



- ② Sarana pengembangan rumah kaca di Indonesia perlu memperhatikan beberapa hal seperti sistem yang diterapkan ramah lingkungan, biaya diupayakan tidak terlalu mahal agar tidak membebani petani, sederhana agar tidak menyulitkan petani, dan emisi gas rumah kaca diminimalkan agar tidak berdampak buruk bagi lingkungan sehingga dapat berkelanjutan. Sistem ramah lingkungan juga akan menghasilkan produk yang sehat dan berkualitas baik. Kemudian, Pemerintah juga harus berperan dalam mempermudah petani memperoleh ketersediaan alat budidaya.
- ③ Respon fisiologis tanaman pada saat dilakukan pemanjangan dipengaruhi oleh bagian yang dipangkas, keseimbangan auksin dan sudut cabang. Bagian yang dipangkas apabila bagian pucuk yang masih muda dapat merangsang pertumbuhan secara vegetatif, dan pemanjangan pada akar akan mendorong pembungaan. Auksin juga berkaitan dengan fenomena dominansi apikal. Kemudian, besar sudut cabang akan terbentuk lebar apabila cabang yang dibentuk di bawah pucuk yang sedang aktif tumbuh dibanding cabang yang pucuknya sudah dibuang.

- ⑥ Dik : dosis $N_1 = 90 \text{ kg N/ha}$
 dosis $N_2 = 135 \text{ kg N/ha}$
 pupuk dasar $75 \text{ kg P}_2\text{O}_5$ dan $60 \text{ kg K}_2\text{O/ha}$
 petak $= 7,5 \text{ m} \times 10 \text{ m}$

a.) Urea pada N_1

$$= 100/45 \times 90 \text{ kg N/ha} \times 75 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 = 1,5 \text{ kg Urea/petak}$$
 //

b.) Urea pada N_2

$$= 100/45 \times 135 \text{ kg N/ha} \times 75 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 = 2,25 \text{ kg Urea/petak}$$
 //

c.) SP-36

$$= 100/36 \times 75 \text{ kg P}_2\text{O}_5 \times 75 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 = 1,5625 \text{ kg SP-36/petak}$$
 //

d.) KCl

$$= 100/60 \times 60 \text{ kg K}_2\text{O/ha} \times 75 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 = 0,75 \text{ kg KCl/petak}$$
 //

